

SI LANGANG

"Jangan naik ke kapal ini. Pergi dari sini!" usir seorang anak buah kapal si Lancang.

"Tapi ..., aku adalah emak si Lancang," jelas emak si Lancang.

Tiba-tiba si Lancang muncul dan berkata, "Bohong! Dia bukan emakku. Usir dia dari kapalku!" teriak si Lancang yang berdiri di antara istri-istrinya. Rupanya dia malu jika istri-istrinya mengetahui bahwa wanita tua dan miskin itu adalah emaknya.

"Oh, Lancang ..., Anakku! Emak sangat merindukanmu, Nak ..., rintih emak si Lancang.

"Usir perempuan gila itu dari kapalku!" teriak Lancang.

Anak buah si Lancang mengusir emak si Lancang dengan kasar. Dia didorong hingga terjerebab. Dengan hati sedih emak si Lancang pulang ke gubuknya. Di sepanjang jalan dia terus menangis. Dia tidak menyangka anaknya akan tega berbuat seperti itu.

Sesampainya di rumah, emak si Lancang mengambil lesung dan nyiru pusaka. Dia memutar-mutar lesung itu dan mengipasinya dengan nyiru sambil berkata, "Ya, Tuhanku. Si Lancang telah kulahirkan dan kubesarkan dengan air susu. Namun setelah kaya, dia tidak mau mengakui diriku sebagai emaknya. Ya Tuhan, tunjukkan kekuasaan-Mu!"

Tiba-tiba turun hujan sangat lebat. Petir menggelegar menyambar kapal si Lancang. Gelombang Sungai Kampar menghantam kapal si Lancang hingga hancur. Semua orang di atas kapal itu berteriak kebingungan. Sementara itu, penduduk berlarian menjauhi sungai.

"Emaaak ..., si Lancang anakmu pulang. Maafkan aku, Maaak!" terdengar sayup-sayup teriakan si Lancang di tengah badai. Akhirnya, si Lancang tenggelam bersama kapalnya.

Diantara 366 Cerita Rakyat Nusantara yang terpilih, antara lain:

- Legenda Tapaktuan (Nanggroe Aceh Darussalam)
- Hang Tuah Ksatria Melayu (Riau/Kepulauan Riau)
- Malin Kundang (Sumatra Barat)
- Telaga Moyang Manis (Bangka Belitung)
- Sang Bugu (Lampung)
- Sangkuriang (Jawa Barat/Banten)
- Jaka Tarub (Jawa Tengah)
- Apang Aloy & Raksasa (Kalimantan Barat)
- Putri Junjung Buih (Kalimantan Selatan)
- Manik Angkeran (Bali)
- Watu Maladong (Nusa Tenggara Timur)
- Putri Lumbung Kapas (Sulawesi Tengah)
- Lubuk Emas (Sulawesi Tenggara)
- Caadara (Papua)
- Putri Ikan Emas : Asal Mula Danau Toba (Sumatra Utara)
- Puti Serubut Tali Nyawa (Jambi)
- Si Pahit Lidah (Sumatra Selatan)
- Ular n'Daung (Bengkulu)
- Si Pitung (DKI Jakarta)
- Bawang Merah Bawang Putih (D.I. Yogyakarta)
- Asal Mula Banyuwangi (Jawa Timur)
- Batu Bagaung (Kalimantan Tengah)
- Kisah Siluq dan Ayus : Asal Mula Anak Sungai Mahakam (Kalimantan Timur)
- Putri Mandalika (Nusa Tenggara Barat)
- Saweri Gading (Sulawesi Selatan)
- Legenda Batu Liyodu (Sulawesi Utara/Gorontalo)
- Buaya Tembaga (Maluku)



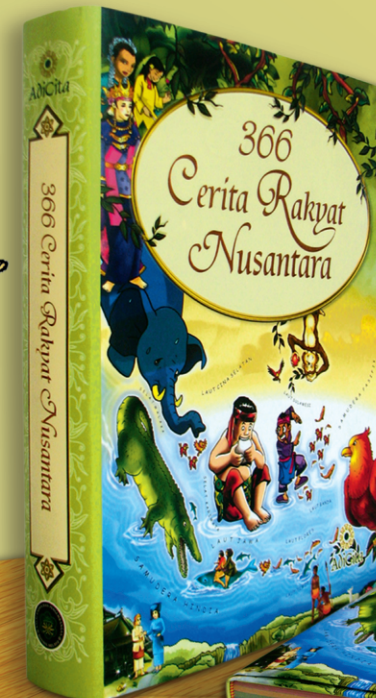
Pustaka Berharga untuk Anak Tercinta

MILIKI
SEGERA



EDISI
TERBATAS

366
Cerita Rakyat
Nusantara



Cerita Rakyat
untuk 1 Tahun

366 Cerita Rakyat Nusantara

SEKILAS TENTANG 366 CERITA RAKYAT NUSANTARA

366 Cerita Rakyat Nusantara adalah buku kumpulan cerita rakyat yang berasal dari 33 provinsi di Indonesia. Dari puluhan ribu cerita rakyat yang ada di seluruh nusantara, dipilih 366 cerita yang paling populer, inspiratif, dan mengandung ajaran budi pekerti yang bisa dijadikan suri tauladan. Seluruh kisah dalam buku ini ditulis dalam bahasa yang hidup, menarik, dan mudah dicerna. Setiap cerita dilengkapi dengan ilustrasi yang menggambarkan situasi serta karakter tokoh-tokoh yang diceritakan.

366 Cerita Rakyat Nusantara sangat bermanfaat bagi para guru dan orangtua sebagai bahan bercerita kepada siswa di sekolah dan anak-anak di rumah. Buku ini berisi 366 cerita rakyat, sehingga jika setiap hari dibacakan satu cerita, maka baru akan selesai diceritakan dalam waktu satu tahun. Bagi anak-anak yang sudah lebih besar dan sudah pandai membaca, buku ini bisa dijadikan sarana untuk meningkatkan minat baca yang mengasyikkan. Buku 366 CRN juga akan menjadi pengisi perpustakaan sekolah maupun perpustakaan keluarga yang menarik, selain juga merupakan hadiah yang berharga.

DAPATKAN SEGERA DI

Penerbit Adicita Karya Nusa

Jl. Sisingamangaraja 27, Yogyakarta 55153

Telp./Faks.: (0274) 377067, 379250, 372893

e-mail: adicita2727@yahoo.com • akn@adicita.com

www.adicita.com

PERWAKILAN

Rp 875.000

Dilengkapi dengan
Berbagai Lagu Daerah

MANFAAT 366 CERITA RAKYAT NUSANTARA

366 Cerita Rakyat Nusantara menyajikan kisah dengan keragaman budaya dan adat istiadat berbagai suku bangsa yang ada di nusantara. Buku ini memberikan pemahaman sejak dini kepada anak-anak, bahwa bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku dengan cara hidup dan kepercayaan yang berbeda-beda. Pemahaman multikulturalisme ini sangat penting, agar sebagai anak bangsa, kelak anak-anak tumbuh menjadi orang yang dapat menghargai pluralisme (paham tentang perbedaan) serta tidak terjebak dalam sikap etnosentrisme (memandang segala sesuatu dari sisi budaya sendiri) dan superioritas (menganggap budaya sendiri paling unggul).

366 Cerita Rakyat Nusantara juga akan menguatkan kembali posisi para pendongeng di Indonesia, sekaligus sebagai penyeimbang serbuan tontonan anak-anak di televisi yang berasal dari budaya asing maupun di buku-buku cerita anak dengan tema dan latar belakang budaya asing. Buku ini akan membuat anak-anak Indonesia lebih mengenal dan mencintai dongeng serta para tokoh dongeng nusantara.

SPESIFIKASI FISIK

366 CERITA RAKYAT NUSANTARA

366 CRN terdiri atas 1.008 halaman yang dicetak berwarna setiap halaman di atas kertas Bookpaper 57,5 gram. Ukuran buku adalah 21 x 29 cm, tersedia dalam format hardcover (dengan jaket) dan soft cover.